

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti* dan *ae albopictus*, ditandai dengan demam 2-7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan jumlah trombosit $<100.000/\text{mm}^3$, adanya kebocoran plasma ditandai dengan peningkatan hematokrit $>20\%$ dari nilai normal. Nyamuk *aedes aegypti* tersebar luas di daerah tropis dan sub tropis, hingga ketinggian kurang lebih 1000 meter dari permukaan laut. Kemampuan terbang nyamuk rata-rata 40 meter, maksimal 100 meter. Nyamuk menghisap darah yaitu pada pagi hari jam 07.00-09.00 atau sore hari jam 15.00- 17.00 (Kemenkes, 2013)

Penyakit DBD masih menjadi masalah besar di dunia khususnya wilayah tropis dan subtropis dimana WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 50-100 juta infeksi virus dengue terjadi setiap tahun dengan 22000 kematian. Diperkirakan lebih dari 1,8 triliun (70%) populasi dunia berisiko terkena infeksi dengue khususnya bagi penduduk yang tinggal di Asia Tenggara dan wilayah Pasifik Barat (Sartika, 2020).

Kementrian Kesehatan Indonesia mencatat sebanyak 71.633 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) hingga Juli 2020 dengan angka kematian

mencapai 459 kasus. Sebanyak 10 propinsi melaporkan jumlah kasus terbanyak, diantaranya Jawa Barat 10,772 kasus, Bali 8.930 kasus, Jawa Timur (5.948), Nusa Tenggara Timur (5.539), Lampung (5.135), DKI Jakarta 4.227 kasus, Nusa Tenggara Barat 3.796 kasus, Jawa Tengah 2.846 kasus, Yogyakarta 2.720 kasus, dan Riau 2.255 kasus (Kemenkes RI, 2020)

Angka kejadian DHF semakin meningkat dapat dilihat dari latar belakang, tidak hanya pada kasus anak, tetapi juga pada remaja dan dewasa. Oleh karena itu diharapkan perawat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan DHF. Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan untuk memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang cukup dan siap bekerja di sektor kesehatan adalah dengan menyelenggarakan ujian komprehensif, dengan harapan para lulusan mempunyai kompetensi tertentu seperti yang dipersyaratkan, sehingga mampu memberikan pelayanan melalui Asuhan Keperawatan kepada pasien sebagai individu, keluarga maupun masyarakat.

Maka penulis tertarik untuk menyusun laporan ujian komprehensif dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Sdr. S Dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang E Rumah Sakit Bethesda Tanggal 22-24 Juli 2020". Pembahasan lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan pada pasien ini

akan dibahas pada bab selanjutnya. Melalui ujian komprehensif yang dilaksanakan ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif sehingga menjadi perawat yang profesional dan kompeten.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

- a. Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat dalam rangka melengkapi syarat ujian akhir program.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan DHF di RS Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu merawat secara professional dan mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang menyangkut semua aspek biologi, *social, cultural, dan spiritual* Sdr. S dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.
- b. Analisa data dari hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada Sdr. S dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.
- c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan pada Sdr. S dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.
- d. Pelaksanaan sesuai dengan standar operasional yang berlaku di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan

dasar klien secara optimal pada Sdr. S dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

- e. Evaluasi secara periodik, sistmatis dan berencana untuk menilai perkembangan pada Sdr. S dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.
- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan klien dan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada Sdr. S dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi dalam 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Mengenai pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori. Berisi mengenai: teori medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, anatomi dan fisiologi, penyebab, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, program terapi dan penatalaksanaan. Dan juga berisi tentang teori keperwatan yang menguraikan pengkajian, diagnosa keperawatan serta rencana tindakan.

- BAB III Tentang pengolahan kasus yang menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasinya.
- BAB IV Tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dan kasus.
- BAB V Kesimpulan dan saran. Penulis mencoba mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada insititusi pendidikan dan Rumah sakit Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM